

KEANEKARAGAMAN KUPU-KUPU DI KABUPATEN KERINCI DAN SEKITARNYA

Bestia Dewi¹⁾, Afreni Hamidah²⁾, Tedjo Sukmono³⁾

Universitas Jambi ¹²³

(bestia.dewi92@gmail.com¹, afreni3103@gmail.com², sukmonotedjo@gmail.com³)

ABSTRAK

Kupu-kupu merupakan salah satu jenis hewan invertebrata yang merupakan anggota kelas Insekta ordo Lepidoptera yang memiliki peranan penting pada ekosistem yaitu sebagai penyerbuk alami dan bioindikator lingkungan. Kupu-kupu merupakan serangga yang fase hidupnya sangat bergantung pada keberadaan tumbuhan pakan. Kabupaten Kerinci merupakan Kabupaten di Provinsi Jambi yang memiliki kawasan hijau yang luas. Terdapat Taman Nasional Kerinci Seblat dan beberapa hutan adat yang menyediakan habitat dan sumber pakan bagi berbagai jenis hewan. Beragamnya jenis tumbuhan yang ada di Kabupaten Kerinci merupakan potensi yang bisa mendukung kehidupan berbagai jenis hewan terutama anggota kelompok serangga yaitu Kupu-kupu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman kupu-kupu yang ada di Kerinci dan sekitarnya. Pengamatan keanekaragaman kupu-kupu di kabupaten kerinci dan sekitarnya dilakukan dengan cara observasi langsung pada beberapa lokasi di Kabupaten Kerinci dan sekitarnya serta mendokumentasikan dan menangkap kupu-kupu dengan menggunakan jaring serangga untuk diidentifikasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kabupaten Kerinci dan sekitarnya ditemukan 25 jenis kupu-kupu yang termasuk ke dalam lima famili yaitu famili Papilionidae, famili Pieridae, famili Nymphalidae, famili Hesperidae dan famili Lycaenidae. Famili Nymphalidae adalah famili yang mendapatkan jenis terbanyak pada penelitian ini.

Kata kunci : Kupu-kupu, keanekaragaman

ABSTRACT

Butterflies are a type of invertebrate that are members of the class Lepidoptera which has an important role in the ecosystem, as a natural pollinator and environmental bioindicator. Butterflies are insects whose life phase is dependent on the presence of plants. Kerinci Regency is a Regency in Jambi Province which has a large green area. There is Kerinci Seblat National Park and several traditional forests that provide habitat and food sources for various types of animals. The diversity of plant species in Kerinci Regency is a potential that can support the lives of various types of animals, especially Butterfly. The purpose of this study was to determine the diversity of butterflies in Kerinci and its surroundings. Observation of butterflies diversity in Kerinci regency and surrounding was carried out by direct observation in several locations to documenting and catching butterflies using insect nets to be identified. There were 25 species of butterflies that include to five families namely Papilionidae family, Pieridae family, Nymphalidae family, Hesperidae family and Lycaenidae family. Nymphalidae family got the most species in this study.

Keywords: *Butterflies, diversity*

PENDAHULUAN

Kupu-kupu merupakan salah satu jenis hewan invertebrata yang merupakan anggota kelas Insekta ordo Lepidoptera. Kupu-kupu memiliki peranan penting pada ekosistem yaitu sebagai penyerbuk alami. Kemampuan kupu-kupu untuk terbang jauh dan aktif bergerak mengunjungi bunga- bunga ikut berperan dalam menjaga keseimbangan

ekosistem, memperkaya dan melestarikan keanekaragaman hayati. Kupu-kupu sensitif terhadap perubahan lingkungan sehingga selain sebagai polinator, kupu-kupu juga berperan sebagai bioindikator lingkungan.

Kupu-kupu termasuk kedalam kingdom: Animalia, filum: Arthropoda, kelas: Insekta, ordo: Lepidoptera, subordo:

Rhopalocera [11]. Kupu-kupu terbagi dalam superfamili Hesperioidea dan superfamili Papilionoidea. Superfamili Hesperioidea meliputi famili Hesperidae, sedangkan superfamili Papilionoidea meliputi famili Papilionidae, Pieridae, Lycaenidae Nymphalidae dan Riodinidae [8].

Kupu-kupu merupakan serangga yang mengalami perubahan bentuk atau metamorfosis. Metamorfosis pada kupu-kupu dikenal sebagai metamorfosis sempurna. Siklus hidup kupu-kupu meliputi dewasa-telur-ulat-kepompong. Setelah kawin, kupu-kupu betina akan meletakkan telur-telurnya pada daun tumbuhan pakan yang cocok untuk perkembangan larva [7].

Kabupaten Kerinci merupakan Kabupaten di Provinsi Jambi yang memiliki kawasan hijau yang luas. Terdapat Taman Nasional Kerinci Seblat dan beberapa hutan adat yang merupakan habitat bagi berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Beragamnya jenis tumbuhan yang ada di Kabupaten Kerinci merupakan potensi yang bisa mendukung kehidupan berbagai jenis hewan terutama anggota kelompok serangga yaitu Kupu-kupu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten kerinci pada dua lokasi yaitu di sekitar danau Kerinci dan di sekitar Perkebunan teh Kayu Aro selama satu bulan pada bulan Oktober 2019. Teknik pengambilan data kupu-kupu adalah dengan metode jelajah. Pengkoleksian kupu-kupu dilakukan ketika hari cerah pada waktu aktif sebagian besar kupu-kupu yaitu pukul 08.00–16.00 WIB. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengkoleksian kupu-kupu antara lain adalah kamera, jaring serangga dan kertas papilot. Sedangkan Alat dan bahan yang digunakan dalam pengawetan kupu-kupu yaitu alkohol 70%, jarum suntik, jarum dan *Styrofoam*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Famili Papilionidae

Kupu-kupu famili Papilionidae umumnya memiliki warna sayap yang menarik, diantaranya adalah berwarna: merah, kuning dan hijau, dengan kombinasi warna hitam dan putih. Ukuran tubuh kupu-kupu famili Papilionidae sedang sampai berukuran besar. Beberapa jenis famili Papilionidae memiliki perpanjangan sudut sayap belakang seperti ekor. Tumbuhan pakan larva kupu-kupu Famili Papilionidae diantaranya adalah tumbuhan famili Annonaceae (*Annona*) dan Rutaceae (*Citrus*) [8]. Anggota famili Papilionidae yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari 6 spesies yaitu *Graphium agamemnon*, *Graphium doson*, *Papilio demoleus*, *Maendrusa payeni*, *Papilio memnon* dan *Graphium sarpedon*.

2. Famili Nymphalidae

Kupu-kupu famili Nymphalidae umumnya memiliki warna coklat, jingga, kuning, dan hitam. Kupu-kupu famili Nymphalidae dikenal sebagai kupu-kupu berkaki sikat karena pada pasangan tungkai depan kupu-kupu jantan ditutupi oleh kumpulan sisik seperti sikat. Tumbuhan pakan larva kupu-kupu Famili Nymphalidae diantaranya adalah tumbuhan famili Moraceae (*Ficus*), dan Piperaceae (*Piper*) [8]. Anggota famili Nymphalidae yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari 9 spesies yaitu *Acraea terpsicore*, *Hypolimnas bolina*, *Junonia orithya*, *Neptis hylas*, *Junonia atlites*, *Hypolimnas missipus*, *Dolichopygia bisaltide*, *Vanessa cardui*, dan *Melanitis* sp.

3. Famili Pieridae

Kupu-kupu famili Pieridae pada umumnya memiliki warna kuning, putih dan jingga dengan kombinasi warna hitam atau merah. Umumnya warna kupu-kupu betina lebih gelap dari warna kupu-kupu jantan. Kupu-kupu famili Pieridae berukuran sedang. Tumbuhan pakan larva kupu-kupu Famili Pieridae diantaranya

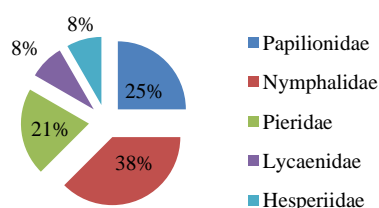
adalah tumbuhan famili Caesalpiniaceae (*Caesalpinia*) dan Mimosaceae (*Acacia*, *Mimosa*) [8]. Anggota famili Pieridae yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari 5 spesies yaitu *Appias olferna*, *Catopsilia Scylla*, *Mycalesis janardana*, *Eurema blanda*, *Eurema sp.*

4. Famili Lycaenidae

Kupu-kupu famili Lycaenidae pada umumnya memiliki tubuh yang kecil dengan warna tubuh ungu, biru atau jingga dengan spot berwarna perak, putih atau hitam. Banyak jenis dari famili Lycaenidae mempunyai ujung sayap yang menyerupai ekor seperti pada kupu-kupu famili Papilionidae. Tumbuhan pakan larva kupu-kupu Famili Lycaenidae diantaranya adalah tumbuhan famili Euphorbiaceae (*Hevea*) dan Zingiberaceae (*Curcuma*) [8]. Anggota famili Lycaenidae yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari 2 spesies yaitu *Udara sp.* dan *Zizeeria karsandra*.

5. Famili Hesperidae

Kupu-kupu famili Hesperidae memiliki sayap yang pada umumnya berwarna coklat dengan kombinasi warna putih atau kuning. Ukuran tubuh kupu-kupu famili Hesperidae sedang dengan ukuran sayap yang relatif pendek. Kupu-kupu famili Hesperidae terbang cepat dan sebagian bersifat *crepuscular* yaitu aktif terutama pada senja atau subuh. Tumbuhan pakan larva kupu-kupu famili Hesperidae diantaranya adalah tumbuhan famili Poaceae (*Imperata*, *Oryza*) dan Aracaceae (*Cocos*) [8]. Anggota famili Hesperidae yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari 3 spesies yaitu *Psolos fuligo*, *Udaspes folus* dan *Potanthus Omaha*.



Gambar 1. Perbandingan Persentase Famili Kupu-kupu di Kabupaten kerinci dan sekitarnya.

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa didapatkan 5 famili yang ditemukan di Kabupaten kerinci dan sekitarnya yaitu famili papilionidae, famili Nymphalidae, famili Pieridae, famili Lycaenidae dan famili Hesperidae. Famili Papilionidae didapatkan dengan jumlah spesies sebanyak 6 spesies (25%), famili Pieridae sebanyak 5 spesies (21%), famili Lycaenidae sebanyak 2 spesies (8%), famili Hesperidae sebanyak 3 spesies (8%) dan famili nymphalidae dengan jumlah terbanyak yaitu 9 spesies (38%). Hal ini serupa dengan pengamatan [3];[10];[1] dan [5] Bahwa famili Nymphalidae ditemukan dengan jumlah paling banyak pada berbagai lokasi penelitian. Banyaknya jenis famili Nymphalidae disebabkan oleh famili Nyphalidae yang bersifat polyfag yang memungkinkan anggota famili Nymphalidae tetap dapat memenuhi kebutuhan pakannya meskipun tumbuhan pakan utamanya tidak tersedia. Hal inilah yang menyebabkan Nymphalidae dijumpai dalam jumlah jenis yang cukup besar pada beberapa penelitian [2];[9];[6] dan [4].

Kupu-kupu famili Lycaenidae dan kupu-kupu Hesperidae merupakan jenis kupu-kupu yang ditemukan sedikit jumlah spesiesnya. Hal ini dikarenakan ukurannya yang kecil sehingga sulit teramati. Selain itu kupu-kupu famili Hesperidae bersifat *crepuscular* yaitu aktif terutama pada senja atau subuh sehingga sulit ditemukan di siang hari.

SIMPULAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan Di Kabupaten Kerinci dan sekitarnya ditemukan 25 jenis kupu-kupu yang termasuk ke dalam lima famili yaitu Papilionidae, Pieridae, Nymphalidae, Hesperidae dan Lycaenidae.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Anugrah, A., Qomar, N., dan Oktorini, Y, "Keanekaragaman Jenis Kupu-Kupu (Rhopalocera) Di Resort Talang Lakat, Taman Nasional Bukit Tigapuluh," Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan., vol. 4, no 1, pp. 28-31, 2020.
- [2]Lestari, D. F., Putri, R. D. A., Ridwan, M., dan Purwaningsih, A. D, "Keanekaragaman kupu-kupu (Insekta: Lepidoptera) di Wana Wisata Alas Bromo, BKPH Lawu Utara, Karanganyar, Jawa Tengah," Proseding Semnas Masyarakat Biodiversity Indonesia. 1 (6): 1284-1288, 2016.
- [3]Murwitaningsih, S., Dharma, A. P., Depta., dan Nurlaeni, Y, "Keanekaragaman Spesies Kupu-Kupu di Taman Cibodas, Cianjur, Jawa Barat sebagai Sumber Pembelajaran Biologi." Science Education Journal (SEJ), vol 3, no 1, pp. 33-43, 2019.
- [4]Murti, W. B., Kartijono, N. E., dan RahayuNingsih, M, "Richness of Butterflies Species at Three Habitat Type in Karimunjawa Island Central Java," J. Nat. Scien. & Math. Res, vol 2, no 2, pp. 171-175, 2016.
- [5] Mukaromah, A., Husna, I., Lutfiana, K. N., dan Wahyuningsih, R, "Eksplorasi Keanekaragaman Kupu-Kupu (Lepidoptera) dan Status Konservasinya di Taman Nasional Gunung Merbabu Jawa Tengah," Jurnal MIPA, vol 42, no 1, pp. 7-15, 2019.
- [6]Mogan, Y., Koneril, R., dan Baideng, E, , "KeanekaragamanKupu-kupu (Lepidoptera) di Kampus Universitas Sam Ratulangi, Manado (Diversity of Butterfly (Lepidoptera) in Campus of Sam Ratulangi University, Manado)," Jurnal Bioslogos. vol 8, no 2, pp. 60-68. 2018.
- [7]Peggie, D, "Precious and Protected Indonesian Butterflies, Kupu-kupu Indonesia yang Bernilai dan Dilindung," Jakarta, PT Binamitra Megawarna, 2011.
- [8]Peggie, D., dan Amir, M, "Practical Guide to the Butterflies of Bogor Botanical Garden, Panduan Praktis Kupu-kupu di Kebun Raya Bogor. Bogor," Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2006.
- [9]Priyono, B., dan Abdullah, M, "Keanekaragaman Jenis Kupu-Kupu di Taman Kehati Unnes," Journal of Biology & Biology Education, vol 5, no 2, pp. 101-105, 2013.
- [10]Rahmawati, F, "Keanekaragaman Kupu-kupu Di Taman Wisata Alam Pananjung, Kabupaten Pangandaran," Jurnal KRIDATAMA Sains dan Teknologi. vol , no 2, pp. 48-56, 2019.
- 11]Soekardi, H. "Kupu-kupu di Kampus Unila," Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2007.